

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan audit intern berbasis risiko pada Inspektorat Utama Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat Inspektorat Utama BPS dalam melaksanakan perencanaan audit intern berbasis risiko.

Data hasil wawancara dan dokumentasi dikumpulkan untuk mencapai dua tujuan penelitian tersebut. Data hasil wawancara dianalisis dengan siklus analisis dari Hennink dkk. (2011) kemudian ditriangulasi dengan data hasil dokumentasi.

Penelitian ini menemukan bahwa proses perencanaan audit intern berbasis risiko pada Inspektorat Utama BPS dimulai dari perencanaan strategis, perencanaan audit tahunan, hingga perencanaan audit individu. Namun, audit intern berbasis risiko belum dapat dilaksanakan secara komprehensif sesuai dengan pedoman Institute of Internal Auditor (IIA) akibat manajemen risiko yang belum sepenuhnya diterapkan. Meskipun demikian, perencanaan audit intern telah melibatkan proses penilaian risiko yang diinisiasi Inspektorat Utama. Selanjutnya, faktor-faktor yang menghambat Inspektorat Utama dalam melaksanakan perencanaan audit intern berbasis risiko terdapat dalam proses perencanaan audit tahunan, yaitu kebijakan pemotongan anggaran, keterbatasan data, serta keterbatasan metode atau instrumen, serta dalam proses perencanaan audit individu, yaitu kekurangan tenaga auditor dan jarak satuan kerja (satker) auditan yang jauh.

Kata kunci: audit intern, risiko, audit intern berbasis risiko, rencana strategis, perencanaan audit tahunan, Inspektorat Utama BPS.

Abstract

This study aims to analyze the risk-based internal audit planning process at the Inspectorate of Statistics Indonesia. In addition, this study also identified factors that hindered the Inspectorate of Statistics Indonesia in implementing risk-based internal audit planning.

Data from interviews and documentation were collected to achieve the two objectives of the study. Data from interviews were analyzed by the analysis cycle of Hennink et al. (2011) then triangulated with documentation data.

This study found that the risk-based internal audit planning process at the Inspectorate of Statistics Indonesia starts from strategic planning, annual audit planning, to individual audit planning. However, risk-based internal audits cannot be implemented comprehensively in accordance with the Institute of Internal Auditor (IIA) guidelines due to risk management that has not been fully implemented. However, internal audit planning has involved a risk assessment process initiated by the Inspectorate. Furthermore, the factors that prevent the Inspectorate from carrying out risk-based internal audit planning are found in the annual audit planning process, namely the policy of budget cuts, limited data, and limitations on methods or instruments, and in the individual audit planning process, namely auditor shortages and remote distances of the audited work units.

Keywords: *internal audit, risk, risk-based internal audit, strategic plan, annual audit planning, the Inspectorate of Statistics Indonesia.*